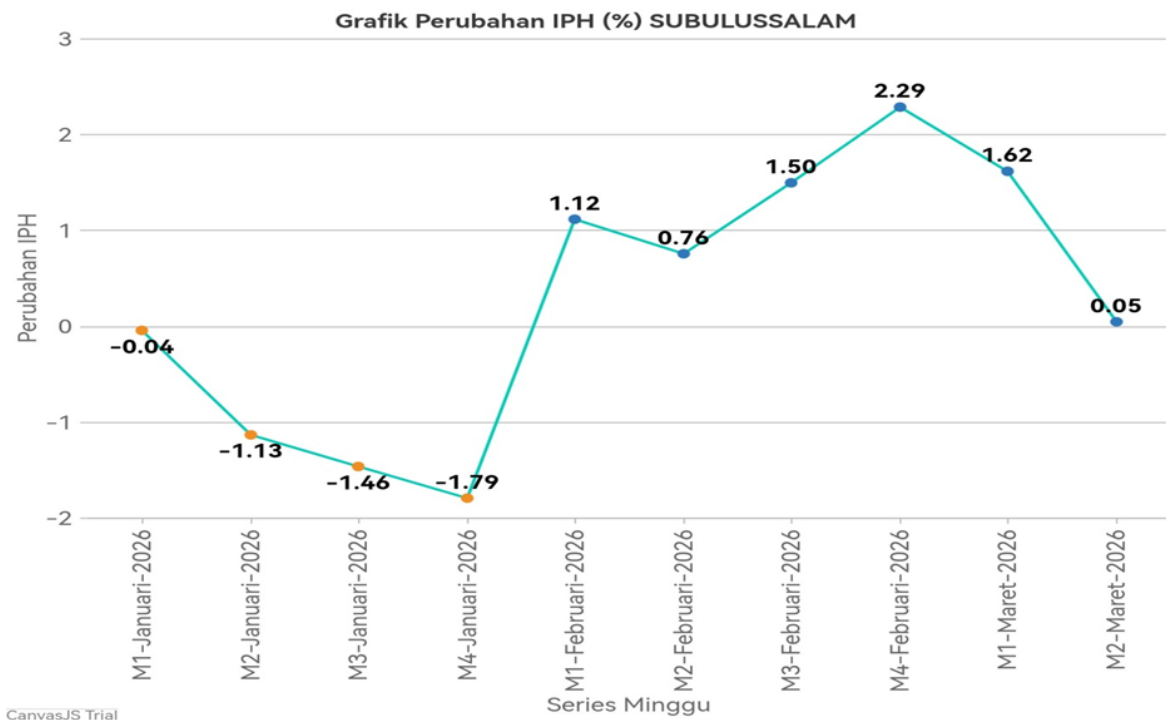


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.



Secara umum sesuai dengan hasil pemantauan harga Kebutuhan Bahan Pokok di Kota Subulussalam, harga Bahan Pokok pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret 2026 beberapa mengalami kenaikan dan Penurunan. Dapat dilihat Pada minggu Pertama sampai dengan minggu kelima di bulan Januari 2026, Kota Subulussalam mengalami Deflasi. Terjadi Penurunan IPH sebesar -1,79 % pada minggu kelima bila dibandingkan dengan minggu pertama januari di angka -0,04 %. Sedangkan di awal februari sampai dengan maret Kota Subulussalam Mengalami Inflasi dengan angka IPH melonjak cukup tajam di angka 1.12%. Penyumbang andil terbesar diberikan oleh Cabai Merah, Cabai Rawit Dan Bawang Merah. Meski sempat menurun, angka Inflasi Kota Subulussalam kembali naik di minggu ke-4 Februari 2026 di angka 2.29%. kemudian mengalami penurunan kembali di maret dengan angka IPH 0,05%.

Kenaikan Komiditas ini terjadi dikarenakan Tahun Baru dan masih belum stabil nya distribusi bahan pokok akibat bencana yang melanda wilayah Aceh sehingga ketersediaan stok komoditas itu sendiri berkurang dipasaran. Kota Subulussalam merupakan daerah yang masih bergantung pada daerah lain untuk memenuhi kebutuhan dan ketersediaan bahan pokok. Tinggi nya curah hujan dan jalan nasional wilayah Kota Subulussalam yang sebagian besar berada dilereng gunung, menyebabkan jalur distribusi sempat terhambat karena ada nya tanah longsor. Kemudian tinggi nya permintaan bahan pokok sedangkan ketersediaan barang tidak mencukupi juga menjadi salah satu alasan terjadi nya Inflasi yang ada di Kota Subulussalam.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Subulussalam, yaitu sebagai berikut :

1. masih belum stabil nya harga cabai merah dan cabai rawit yang diakibatkan kurangnya pasokan dari daerah Pemasok
2. harga bawang merah yang tidak stabil karena kurangnya pasokan dari daerah pemasok
3. Masih belum stabilnya distribusi barang dikarenakan bencana banjir bandang wilayah Aceh, Sumatra Utara dan Sumatra Barat
4. curah hujan yang tinggi menyebabkan hasil panen petani berkurang
5. terjadi nya curah hujan yang tinggi menyebabkan longsor sehingga distribusi barang terhambat
6. Bertepatan dengan Hari besar Keagamaan Umat Islam, Permintaan Cabai Meningkat
7. Kota Subulussalam sangat tergantung kepada daerah lainnya karena bukan merupakan daerah sentra produksi. Pada tahun 2026 pasokan pangan beberapa komoditas tertentu di daerah Subulussalam mengalami kendala.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada tahun Triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- Pemantauan Harga Pangan Pokok Strategis

Bagian Perekonomian dan SDA, Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM, serta Dinas Pangan Kota Subulussalam melakukan Survey Harga Kebutuhan Pangan Pokok.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. terkendalnya harga bahan pokok di pasaran. Meskipun ada beberapa yang mengalami kenaikan
2. Dengan karakteristik Kota Subulussalam yang memiliki ketergantungan pasokan dari daerah lain, kelancaran distribusi dan stabilitasi harga berperan besar dalam mengendalikan laju inflasi di Kota Subulussalam.
3. beberapa fungsi dan efektivitas yang dapat ditingkatkan. Tim perlu melakukan monitoring perkembangan harga di Kota Subulussalam dengan frekuensi yang lebih rutin dan mengambil kebijakan-kebijakan strategis yang diperlukan. Rencana tindak lanjut yang diperlukan untuk mencapai sasaran inflasi perlu lebih fokus pada koordinasi tim pengendalian inflasi daerah terhadap stok ataupun ketersediaan pangan, distribusi yang merata dan terjangkau serta peningkatan akses pangan masyarakat yang sejalan dengan program peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Perlu dilaksanakan monitoring secara periodik terhadap perkembangan inflasi

yang terjadi di daerah.

2. Pemantauan langsung dan berkelanjutan kegiatan agar dapat terlaksana secara penuh dan maksimal

Pengendalian inflasi pangan di Kota Subulussalam diarahkan untuk menjaga ketersediaan pasokan pangan di pasar atau unit penyedia pangan dalam jumlah yang memadai serta mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang kondisi pangan pokok serta langkah antisipasinya.